

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi mudik masyarakat Indonesia tidak hanya merupakan tradisi keagamaan tetapi juga menjadi momen silaturahmi dengan keluarga besar dan mengembalikan jati diri yang secara psikologis akan mengembalikan rasa percaya diri, status sosial serta kesuksesan ekonomi yang diperoleh selama berada di perantauan. Koho, I. R. (2022). Pemudik biasanya membawa oleh-oleh untuk keluarga di kampung halamannya. Oleh-oleh merupakan hal yang harus selalu dibawa para pemudik ketika berlebaran di kampung halamannya. Liputan6.com, (2013). Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (KEMENHUB RI) mencatat 2.579.283 pemudik menggunakan kendaraan umum pada periode 25-28 April 2022. Penyeberangan memiliki jumlah 756.987 penumpang, angkutan udara dengan jumlah 680.163 penumpang, transportasi jalan atau bus tercatat 487.488 penumpang, kereta api mengangkut 358.271 penumpang. Moda transportasi yang jumlah penumpangnya paling sedikit melalui jalur laut yaitu 263.432 penumpang. Chaterine (2022). Dari data penumpang transportasi umum, transportasi darat berjumlah 845.759. Transportasi umum darat menjadi transportasi umum terbanyak digunakan dalam periode tersebut. Untuk mengurangi kemacetan saat mudik, Kereta Api menjadi pilihan yang tepat. Saat menggunakan kereta api penumpang dianjurkan membawa barang secukupnya karena kabin yang terbatas. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wakil Presiden *Public Relations* KAI, Joni Martinus menyatakan bahwa penumpang diharap bawa barang secukupnya dan tempatkan dalam satu tempat, seperti koper dan ransel. Letakkan barang tersebut dengan benar di atas rak tempat duduk atau di area lainnya sehingga tidak mengganggu atau membahayakan sesama penumpang dan tidak menyebabkan kerusakan pada kereta. Sejumlah aturan terkait barang bawaan ini diberlakukan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan penumpang selama perjalanan kereta api. Kai,id, (2022). Transportasi

umum darat memiliki keterbatasan dalam penyimpanan barang bawaan. Karena itu, penumpang seringkali kesulitan membawa barang bawaan yang besar dan berat seperti koper.

Karena banyak orang melakukan mudik dengan transportasi umum darat, maka ada kebutuhan akan produk *backpack* yang ringan dan mudah dibawa. Sebagai fasilitas pendukung aktivitas mudik *backpack* merupakan produk *apparel* yang dapat digunakan. *Backpack* umumnya digunakan sebagai alat untuk membawa barang atau benda-benda penting yang diperlukan pada saat berpergian. Perancangan *Backpack* perlu memperhatikan beberapa hal seperti nilai fungsionalitas, estetika, dan kekuatan. Produk *backpack* yang dirancang khusus untuk mudik dengan transportasi umum darat dapat membantu penumpang mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan dan memudahkan mereka membawa barang bawaan dengan aman dan nyaman. Produk *backpack* yang dirancang dengan fitur-fitur khusus seperti ruang penyimpanan terpisah untuk barang basah atau kotor, tali pengikat untuk membawa barang tambahan, dan bahan yang tahan air dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang selama perjalanan mudik. Selain itu, produk *backpack* untuk mudik dengan transportasi umum darat juga dapat membantu mengurangi kemacetan dan meningkatkan efisiensi transportasi, karena penumpang dapat membawa barang bawaan mereka dengan lebih mudah dan cepat tanpa mengambil banyak ruang di dalam kendaraan.

Perancang melihat adanya peluang alternatif untuk merancang sebuah *backpack* dengan desain produk modular. Produk modular adalah rancangan yang terdiri dari beberapa modul yang dapat dengan mudah dilepas, dipasang, dan dikonfigurasi. Dengan bentuk yang umumnya sederhana, produk modular juga dapat dengan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Melalui desain ini, fleksibilitas dalam penggunaan dan konfigurasi produk, kemudahan pemasangan, dan efisiensi dalam

pemanfaatan material dapat menghasilkan inovasi dalam merancang desain produk modular yang berkelanjutan. Goutama, H. (2018).

Dalam proses perancangan ini bekerja sama dengan *brand Torch*. Torch atau PT Maha Nagari Nusantara adalah sebuah perusahaan dan merek asal Kota Bandung yang menjual perlengkapan *traveling* dan aktivitas sehari-hari. *Brand* ini berusaha memberikan solusi atas masalah-masalah yang sering dihadapi oleh para *traveler* melalui produk tas dan perlengkapan *travel* yang *simple* dan inovatif. Salah satu produk *backpack traveling* yang dimiliki adalah Kanzaki 30 Liter, SEO 30 Liter, dan Fujisawa 45 Liter. Artikel Kanzaki dan SEO bisa digunakan untuk perjalanan 2 sampai 3 Hari dan artikel Fujisawa bisa digunakan untuk perjalanan 1 Minggu. Ketiga artikel *Travel Backpack* ini mempunyai tampilan dan fungsi yang hanya cocok untuk *traveling*, jadi *brand Torch* membutuhkan artikel *backpack* yang menjadi alternatif dari artikel *backpack* 30 Liter dan 45 Liter. *Travel backpack* 45 Liter terlalu berat untuk dipakai sehari-hari, dibutuhkan *backpack* sebesar kanzaki yang mempunyai fitur dapat diperbesar jadi bisa dipakai dalam perjalanan 3 sampai 1 minggu. Karena hal tersebut, perancang *backpack* ini melihat adanya peluang kerjasama yang bagus dan mempermudah tercapainya tujuan bersama.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibutuhkan perancangan *backpack* dengan fitur modular untuk mudik yang dapat mengakomodasi kebutuhan pemudik yang menggunakan kendaraan umum darat bertujuan memberikan fasilitas yang lebih untuk pemudik khususnya saat membawa barang-barang yang mereka butuhkan, sehingga nyaman selama perjalanan mudik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a) Kepadatan mudik menjadi fenomena tahunan masyarakat. Ketika melakukan mudik, para pemudik membawa barang bawaan berupa oleh-oleh. Transportasi umum darat menjadi transportasi umum yang paling banyak digunakan saat mudik. Menggunakan kereta api merupakan pilihan yang tepat untuk mengurangi kemacetan selama tradisi mudik, tetapi penumpang disarankan untuk membawa barang secukupnya karena ruang kabin yang terbatas.
- b) Merancang sebuah *backpack* dengan fitur modular untuk aktivitas mudik dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan di transportasi umum, dan memudahkan penumpang membawa barang bawaan seperti oleh-oleh dengan aman dan nyaman.
- c) Adanya potensi perancangan *Backpack* dengan fitur modular untuk aktivitas mudik.
- d) *Brand Torch* membutuhkan artikel *backpack* yang menjadi alternatif dari artikel *backpack* 30 Liter dan 45 Liter.
- e) *Backpack* dengan fitur modular bertujuan memberikan kenyamanan dan fasilitas yang lebih bagi pemudik saat membawa barang-barang yang mereka butuhkan selama perjalanan mudik.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari perancangan ini adalah kepadatan mudik menjadi fenomena tahunan masyarakat. Ketika melakukan mudik, para pemudik membawa barang bawaan berupa oleh-oleh. Transportasi umum darat menjadi transportasi umum yang paling banyak digunakan saat mudik. Menggunakan kereta api merupakan pilihan yang tepat untuk mengurangi kemacetan selama tradisi mudik, tetapi penumpang disarankan untuk membawa barang secukupnya karena ruang kabin yang terbatas. Membutuhkan perancang sebuah *backpack* dengan fitur modular untuk aktivitas mudik dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan di transportasi umum, dan memudahkan penumpang membawa barang bawaan seperti oleh-oleh dengan aman dan nyaman.

Brand Torch membutuhkan artikel *Backpack* yang menjadi alternatif dari artikel *travel backpack* 30 Liter dan 45 Liter dan dapat digunakan *traveling* juga *daily activity*.

1.4 Pertanyaan Perancangan

Backpack seperti apa yang akan dirancang untuk memfasilitasi akomodasi barang-barang pemudik yang menggunakan kendaraan umum darat seperti kereta api dan dapat menjawab kebutuhan artikel *backpack* pada *brand Torch*?

1.5 Tujuan Perancangan

- a) Secara umum : Perancangan ini bertujuan untuk merancang *backpack* yang dapat memfasilitasi akomodasi barang-barang pemudik yang menggunakan kendaraan umum darat kereta api.
- b) Tujuan khusus : Secara khusus perancangan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan artikel *backpack brand Torch* yang menjadi alternatif dari artikel *backpack* 30 Liter dan 45 Liter dan dapat digunakan *traveling*

1.6 Batasan Masalah

Perancangan tas *backpack* terbatas pada perancangan *backpack* sistem modular yang dapat mengakomodasi kebutuhan pemudik dalam menggunakan kendaraan umum darat seperti kereta api. Kereta api merupakan pilihan yang tepat untuk mengurangi kemacetan selama tradisi mudik, tetapi penumpang disarankan untuk membawa barang secukupnya karena ruang kabin yang terbatas.

1.7 Ruang lingkup Penelitian/ Perancangan

1. *Who*

Target pengguna produk *backpack* ini adalah pemudik yang kisaran umur 19-27 Tahun dan belum menikah (*single*).

2. *What*

Backpack pendukung aktivitas mudik yang menggunakan transportasi umum darat berupa kereta api.

3. *Why*

Padatnya pemudik terdapat beberapa permasalahan saat menggunakan transportasi Keret Api seperti kesulitan mengakomodasi barang bawaan mudik.

4. *Where*

Backpack akan dipakai di transportasi umum darat Kereta Api.

5. *When*

Backpack akan dipakai saat mudik.

6. *How*

Backpack akan dirancang dengan *quick access* dan fitur modular

1.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada perancangan ini adalah keterbasan dimensi produk yang akan dirancang tidak melebihi batas maksimum kapasitas kabin kereta api yaitu sebesar 70cm x 48xm x 60cm dan terdapat batasan berat juga volume maksimum untuk barang bawaan yang diizinkan di dalam kabin kereta api, yakni tidak boleh melebihi 40 kg atau 200 Liter.

1.9 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari perancangan ini adalah:

- a. Ilmu Pengetahuan: Perancangan ini dapat dijadikan sebagai acuan atau data untuk penelitian lebih lanjut tentang perancangan *Backpack*

untuk perjalanan mudik menggunakan transportasi umum darat dengan fitur yang diperlukan.

- b. Masyarakat: Perancangan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat atau *user* dalam akomodasi barang saat mudik menggunakan transportasi umum darat.
- c. Industri: Penelitian ini di harapkan bisa menjadi solusi bagi industri, khususnya *brand* Torch dalam mengembangkan produk tas.

1.10 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, keterbatasan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan laporan terkait dengan perancangan *backpack* dengan fitur modular untuk aktivitas mudik.

BAB II KAJIAN: Bab ini menjelaskan tentang studi Literatur yang terdiri dari referensi atau acuan terkait perancangan, sumber seperti buku, jurnal, website resmi dan surat kabar.

BAB III METODE: Dalam bab ini menjelaskan langkah-langkah apa saja yang akan masuk dalam penelitian secara sistematis dan proses perancangan

BAB IV PEMBAHASAN: Dalam bab ini menjelaskan hasil dari proses perancangan yang telah dilakukan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan ketercapaian tujuan perancangan.